

ABSTRAK

Sebuah salon harus memberi pelayanan yang baik dalam fasilitas maupun jasa yang ditawarkan, tetapi banyak salon yang belum memperhatikan segi ergonomi, Nanda Salon salah satunya. Untuk itu dilakukan pengamatan, penganalisaan, dan perancangan ulang fasilitas fisik, lingkungan fisik, dan tata letak di Nanda Salon yang belum nyaman dan mendapat keluhan dari penggunanya, seperti meja resepsionis terlalu kecil, kursi resepsionis, kursi tunggu, kursi pelanggan, ranjang, kursi staf tipe B kurang nyaman, tata letak meja TV kurang baik, kurangnya pencahayaan, tingginya kebisingan dan bau-bauan, serta belum adanya kotak P3K dan pemadam kebakaran.

Fasilitas yang diamati meliputi meja resepsionis, rak resepsionis, laci tipe A, kursi tunggu, meja TV, kursi pelanggan, cermin, meja pelanggan, meja perlengkapan, kursi staf tipe A dan B, kursi pijat, ranjang, rak di ruang perawatan wajah, kursi keramas, rak di ruang keramas, dan sandaran kaki, sedangkan pengamatan lingkungan fisik dan tata letak dilakukan di ruang tunggu, ruang perawatan rambut, ruang perawatan tangan dan kaki, ruang perawatan wajah, dan ruang keramas.

Data yang dikumpulkan meliputi data umum, dimensi fasilitas, tata letak, lingkungan fisik, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Dimensi fasilitas saat ini dibandingkan dengan data anthropometri untuk mengetahui apakah sudah sesuai atau belum. Selanjutnya dilakukan analisis dimensi fasilitas saat ini, pemilihan persentil, fleksibilitas, kelebihan dan keterbatasan, tata letak, lingkungan fisik, serta kesehatan dan keselamatan kerja.

Fasilitas fisik yang dimensinya belum sesuai dengan data anthropometri dirancang ulang dengan memperhatikan biaya, kegunaan, dan keindahan. Fasilitas tersebut adalah meja resepsionis, kursi resepsionis, rak resepsionis, kursi tunggu, meja TV, kursi pelanggan, kursi staf tipe A dan B, kursi pijat, ranjang, rak di ruang perawatan wajah, dan kursi keramas. Selain itu dirancang pula meja tamu dan tangga untuk memudahkan pelanggan yang akan naik ke ranjang atau turun dari ranjang.

Setelah perancangan, dilakukan analisis usulan dan membandingkan fasilitas aktual, usulan, pembanding 1, dan pembanding 2 dengan *concept scoring* untuk menentukan fasilitas terbaik dan diketahui bahwa fasilitas terbaik adalah fasilitas usulan. Perbaikan lingkungan fisik dilakukan untuk mengatasi masalah pencahayaan, kebisingan, dan bau-bauan. Kurangnya pencahayaan diatasi dengan menambah lampu dan menaikkan dayanya menjadi 36 watt. Untuk mengurangi kebisingan dilakukan dengan memasang pintu pemisah antar ruangan, sedangkan untuk mengurangi bau-bauan digunakan *Air Conditioner*. Perbaikan tata letak dilakukan dengan merancang tiga alternatif *layout* untuk setiap ruangan kemudian dilakukan perbandingan antara *layout* aktual, alternatif 1, 2, dan 3 dengan *concept scoring*. *Layout* ruang tunggu dan ruang perawatan tangan dan kaki terpilih adalah *layout* usulan sedangkan *layout* ruang perawatan rambut, ruang perawatan wajah serta ruang keramas terbaik adalah *layout* aktual. Perbaikan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan dengan memberi penjelasan akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja kepada staf serta menyediakan kotak P3K dan pemadam kebakaran.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxx
DAFTAR LAMPIRAN	xxxvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1 – 1
1.2 Identifikasi Masalah	1 – 2
1.3 Batasan dan Asumsi	1 – 3
1.3.1 Batasan	1 – 3
1.3.2 Asumsi	1 – 4
1.4 Perumusan Masalah	1 – 5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	1 – 5
1.6 Sistematika Penulisan	1 – 6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Ergonomi	2 – 1
2.2 Sejarah Ergonomi	2 – 1
2.3 Anthropometri	2 - 3
2.3.1 Anthropometri Statis	2 – 3
2.3.1 Anthropometri Dinamis	2 – 4
2.4 Teknik Pengumpulan Data Anthropometri	2 – 4
2.5 Pedoman Pengukuran Data Anthropometri	2 – 5

2.6 Pengaruh Lingkungan Fisik Terhadap Produktivitas Kerja	2 – 8
2.6.1 Pencahayaan	2 – 8
2.6.2 Warna	2 – 12
2.6.3 Kebisingan	2 – 13
2.6.4 Temperatur	2 – 16
2.6.5 Kelembaban	2 – 20
2.6.6 Sirkulasi Udara	2 – 20
2.6.7 Bau-bauan	2 – 21
2.7 <i>Concept Scoring</i>	2 – 21
2.8 Konsep perancangan	2 – 23
2.8.1 Teknik Perancangan	2 – 23
2.8.2 Karakteristik Perancangan	2 – 23
2.8.3 Karakteristik Perancang	2 – 24
2.8.4 Prosedur Perancangan	2 – 24
2.9 Analisa Nilai	2 – 24

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penelitian Pendahuluan	3 – 3
3.2 Identifikasi Masalah	3 – 3
3.3 Batasan dan Asumsi	3 – 4
3.4 Perumusan Masalah	3 – 5
3.5 Penentuan Tujuan dan Manfaat Penelitian	3 – 6
3.6 Studi Pustaka	3 – 7
3.7 Pengumpulan Data	3 – 7
3.8 Pengolahan Data dan Analisis	3 – 7
3.9 Perancangan Fasilitas Usulan dan Analisis Usulan	3 – 9
3.10 Kesimpulan dan Saran	3 – 10

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

4.1 Data Umum Nanda Salon	4 – 1
4.1.1 Sejarah Singkat Nanda Salon	4 – 1
4.1.2 Struktur Organisasi di Nanda Salon	4 – 2
4.1.3 <i>Job Description</i>	4 – 2
4.2 Data Umum Ruangan di Nanda Salon	4 – 3
4.3 Deskripsi Singkat Masing-Masing Ruangan	4 – 5
4.3.1 Deskripsi Singkat Ruang Tunggu Nanda Salon	4 – 5
4.3.2 Deskripsi Singkat Ruang Perawatan Rambut	4 – 6
4.3.3 Deskripsi Singkat Ruang Perawatan Tangan dan Kaki	4 – 7
4.3.4 Deskripsi Singkat Ruang Perawatan Wajah	4 – 8
4.3.5 Deskripsi Singkat Ruang Keramas	4 – 9
4.4 Deskripsi Fasilitas-Fasilitas di Nanda Salon	4 -10
4.4.1 Meja Resepsionis	4 – 11
4.4.2 Kursi Staf Tipe A	4 – 12
4.4.3 Rak Tipe A	4 – 13
4.4.4 Kursi Tunggu Panjang	4 – 15
4.4.5 Kursi Tunggu Kecil	4 – 17
4.4.6 Meja TV	4 – 18
4.4.7 Laci Tipe A	4 – 20
4.4.8 Kursi Pelanggan	4 – 22
4.4.9 Cermin	4 – 24
4.4.10 Meja Pelanggan	4 – 25
4.4.11 Meja Perlengkapan	4 – 26
4.4.12 Kursi Pijat	4 – 28
4.4.13 Kursi Staf Tipe B	4 – 30
4.4.14 Ranjang	4 – 31
4.4.15 Rak Ruang Wajah	4 – 32
4.4.16 Kursi Keramas	4 – 33
4.4.17 Sandaran Kaki	4 – 35

4.4.18 Rak Keramas	4 – 36
4.5 Masalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja	4 – 38
4.6 Deskripsi Lingkungan Fisik Nanda Salon	4 – 38
4.6.1 Deskripsi Lingkungan Fisik di Ruang Tunggu	4 – 38
4.6.1.1 Pencahayaan	4 – 38
4.6.1.2 Kebisingan	4 – 41
4.6.1.3 Temperatur dan Kelembaban	4 – 41
4.6.2 Deskripsi Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Rambut	4 – 42
4.6.2.1 Pencahayaan	4 – 42
4.6.2.2 Kebisingan	4 – 45
4.6.2.3 Temperatur dan Kelembaban	4 – 45
4.6.3 Deskripsi Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Tangan dan Kaki	4 – 46
4.6.3.1 Pencahayaan	4 – 46
4.6.3.2 Kebisingan	4 – 48
4.6.3.3 Temperatur dan Kelembaban	4 – 48
4.6.4 Deskripsi Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Wajah	4 – 49
4.6.4.1 Pencahayaan	4 – 49
4.6.4.2 Kebisingan	4 – 50
4.6.4.3 Temperatur dan Kelembaban	4 – 51
4.6.5 Deskripsi Lingkungan Fisik di Ruang Keramas	4 – 52
4.6.5.1 Pencahayaan	4 – 52
4.6.5.2 Kebisingan	4 – 53
4.6.5.3 Temperatur dan Kelembaban	4 – 54
4.7 Pengumpulan Data Anthropometri	4 – 54
 BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS	 5 – 1
5.1 Pengolahan Data Anthropometri	5 – 1
5.1.1 Penentuan Dimensi Produk	5 – 1

5.2 Analisis Dimensi Fasilitas Saat Ini	5 – 17
5.2.1 Meja Resepsionis	5 – 17
5.2.2 Kursi Staf Tipe A	5 – 19
5.2.3 Rak Resepsionis	5 – 21
5.2.4 Kursi Tunggu Panjang	5 – 25
5.2.5 Kursi Tunggu Kecil	5 – 28
5.2.6 Meja TV	5 – 32
5.2.7 Laci Tipe A	5 – 34
5.2.8 Kursi Pelanggan	5 – 38
5.2.9 Cermin	5 – 43
5.2.10 Meja Pelanggan	5 – 44
5.2.11 Meja Perlengkapan	5 – 45
5.2.12 Kursi Pijat	5 – 48
5.2.13 Kursi Staf Tipe B	5 – 52
5.2.14 Ranjang	5 – 54
5.2.15 Rak Ruang Perawatan Wajah	5 – 56
5.2.16 Kursi Keramas	5 – 59
5.2.17 Sandaran Kaki	5 – 63
5.2.18 Rak Ruang Keramas	5 – 65
5.3 Analisis Kelebihan dan Keterbatasan Fasilitas Saat Ini	5 – 68
5.3.1 Meja Resepsionis	5 – 68
5.3.2 Kursi Staf Tipe A	5 – 69
5.3.3 Rak Resepsionis	5 – 70
5.3.4 Kursi Tunggu Panjang	5 – 70
5.3.5 Kursi Tunggu Kecil	5 – 71
5.3.6 Meja TV	5 – 72
5.3.7 Laci Tipe A	5 – 73
5.3.8 Kursi Pelanggan	5 – 74
5.3.9 Cermin	5 – 74

5.3.10 Meja Pelanggan	5 – 75
5.3.11 Meja Perlengkapan	5 – 75
5.3.12 Kursi Pijat	5 – 76
5.3.13 Kursi Staf Tipe B	5 – 77
5.3.14 Ranjang	5 – 77
5.3.15 Rak Ruang Perawatan Wajah	5 – 78
5.3.16 Kursi Keramas	5 – 79
5.3.17 Sandaran Kaki	5 – 79
5.3.18 Rak Ruang Keramas	5 – 80
5.4 Analisis Fleksibilitas Fasilitas Saat Ini	5 – 80
5.4.1 Meja Resepsionis	5 – 80
5.4.2 Kursi Staf Tipe A	5 – 81
5.4.3 Rak Resepsionis	5 – 81
5.4.4 Kursi Tunggu Panjang	5 – 81
5.4.5 Kursi Tunggu Kecil	5 – 81
5.4.6 Meja TV	5 – 81
5.4.7 Laci Tipe A	5 – 82
5.4.8 Kursi Pelanggan	5 – 82
5.4.9 Cermin	5 – 82
5.4.10 Meja Pelanggan	5 – 82
5.4.11 Meja Perlengkapan	5 – 82
5.4.12 Kursi Pijat	5 – 83
5.4.13 Kursi Staf Tipe B	5 – 83
5.4.14 Ranjang	5 – 83
5.4.15 Rak di Ruang Perawatan Wajah	5 – 83
5.4.16 Kursi Keramas	5 – 83
5.4.17 Sandaran Kaki	5 – 84
5.4.18 Rak di Ruang Keramas	5 – 84
5.5 Analisis Tata Letak Saat Ini	5 – 84

5.5.1 Meja Resepsionis	5 – 84
5.5.2 Kursi Staf Tipe A	5 – 85
5.5.3 Rak Resepsionis	5 – 85
5.5.4 Kursi Tunggu Panjang	5 – 86
5.5.5 Kursi Tunggu Kecil	5 – 86
5.5.6 Meja TV	5 – 86
5.5.7 Laci Tipe A	5 – 87
5.5.8 Kursi Pelanggan	5 – 87
5.5.9 Cermin	5 – 88
5.5.10 Meja Pelanggan	5 – 88
5.5.11 Meja Perlengkapan	5 – 88
5.5.12 Kursi Pijat	5 – 88
5.5.13 Kursi Staf Tipe B	5 – 88
5.5.14 Ranjang	5 – 89
5.5.15 Rak Ruang Perawatan Wajah	5 – 89
5.5.16 Kursi Keramas	5 – 89
5.5.17 Sandaran Kaki	5 – 89
5.5.18 Rak di Ruang Keramas	5 – 90
5.6 Analisis Lingkungan Fisik Saat Ini	5 – 90
5.6.1 Analisis Lingkungan Fisik di Ruang Tunggu	5 – 90
5.6.2 Analisis Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Rambut	5 – 92
5.6.3 Analisis Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Tangan dan Kaki	5 – 94
5.6.4 Analisis Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Wajah	5 – 96
5.6.5 Analisis Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Keramas	5 – 98
5.7 Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5 – 100
 BAB 6 PERANCANGAN DAN ANALISIS USULAN	
6.1 Perancangan Fasilitas Fisik	6 – 1
6.1.1 Meja Resepsionis	6 – 2

6.1.1.1 Perancangan Meja Resepsionis	6 – 2
6.1.1.2 Penentuan Dimensi Perancangan Meja Resepsionis dan Analisis	6 – 3
6.1.1.3 Spesifikasi dan Gambar Meja Resepsionis Usulan	6 – 5
6.1.1.4 Analisa Nilai Meja Resepsionis Usulan	6 – 7
6.1.1.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 7
6.1.1.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 7
6.1.1.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 8
6.1.1.5 Kelebihan dan Keterbatasan Meja Resepsionis Usulan	6 – 8
6.1.1.6 Produk Pembanding	6 – 9
6.1.1.6.1 Produk Pembanding Meja Resepsionis di Salon “X”	6 – 9
6.1.1.6.2 Produk Pembanding Meja Resepsionis di Salon “Y”	6 – 14
6.1.1.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 18
6.1.2 Kursi Resepsionis	6 – 22
6.1.2.1 Perancangan Kursi Resepsionis	6 – 22
6.1.2.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi Resepsionis dan Analisis	6 – 23
6.1.2.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi Resepsionis Usulan	6 – 24
6.1.2.4 Analisa Nilai Kursi Resepsionis Usulan	6 – 25
6.1.2.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 25
6.1.2.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 26
6.1.2.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 26
6.1.2.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Resepsionis Usulan	6 – 26
6.1.2.6 Produk Pembanding	6 – 27
6.1.2.6.1 Produk Pembanding Kursi Resepsionis di Salon “X”	6 – 27
6.1.2.6.2 Produk Pembanding Kursi Resepsionis di Salon “Y”	6 – 31
6.1.2.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 35
6.1.3 Rak Tipe A	6 – 39
6.1.3.1 Perancangan Rak Tipe A	6 – 39

6.1.3.2 Penentuan Dimensi Perancangan Rak Tipe A	
dan Analisis	6 – 40
6.1.3.3 Spesifikasi dan Gambar Rak Tipe A Usulan	6 – 41
6.1.3.4 Analisa Nilai Rak Tipe A Usulan	6 – 42
6.1.3.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 42
6.1.3.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 43
6.1.3.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 43
6.1.3.5 Kelebihan dan Keterbatasan Rak Tipe A Usulan	6 – 44
6.1.3.6 Produk Pembanding	6 – 45
6.1.3.6.1 Produk Pembanding Rak Tipe A di Salon “X”	6 – 45
6.1.3.6.2 Produk Pembanding Rak Tipe A di Salon “Y”	6 – 48
6.1.3.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 52
6.1.4 Kursi Tunggu	6 – 56
6.1.4.1 Perancangan Kursi Tunggu	6 – 56
6.1.4.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi Tunggu dan Analisis	6 – 57
6.1.4.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi Tunggu Usulan	6 – 58
6.1.4.4 Analisa Nilai Kursi Tunggu Usulan	6 – 59
6.1.4.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 59
6.1.4.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 60
6.1.4.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 60
6.1.4.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Tunggu Usulan	6 – 60
6.1.4.6 Produk Pembanding	6 – 61
6.1.4.6.1 Produk Pembanding Kursi Tunggu di Salon “X”	6 – 61
6.1.4.6.2 Produk Pembanding Kursi Tunggu di Salon “Y”	6 – 65
6.1.4.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 69
6.1.5 Meja TV	6 – 72
6.1.5.1 Perancangan Meja TV	6 – 72
6.1.5.2 Penentuan Dimensi Perancangan Meja TV dan Analisis	6 – 73
6.1.5.3 Spesifikasi dan Gambar Meja TV Usulan	6 – 74

6.1.5.4 Analisa Nilai Meja TV Usulan	6 – 75
6.1.5.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 75
6.1.5.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 75
6.1.5.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 75
6.1.5.5 Kelebihan dan Keterbatasan Meja TV Usulan	6 – 75
6.1.5.6 Produk Pembandingan	6 – 76
6.1.5.6.1 Produk Pembandingan Meja TV di Salon “X”	6 – 76
6.1.5.6.2 Produk Pembandingan Meja TV di Salon “Y”	6 – 79
6.1.5.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 83
6.1.6 Kursi pelanggan	6 – 87
6.1.6.1 Perancangan Kursi pelanggan	6 – 87
6.1.6.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi Pelanggan dan Analisis	6 – 88
6.1.6.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi Pelanggan Usulan	6 – 90
6.1.6.4 Analisa Nilai Kursi Pelanggan Usulan	6 – 91
6.1.6.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 91
6.1.6.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 92
6.1.6.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 92
6.1.6.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Pelanggan Usulan	6 – 92
6.1.6.6 Produk Pembandingan	6 – 93
6.1.6.6.1 Produk Pembandingan Kursi Pelanggan di Salon “X”	6 – 93
6.1.6.6.2 Produk Pembandingan Kursi Pelanggan di Salon “Y”	6 – 98
6.1.6.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 102
6.1.7 Kursi Staf Tipe A	6 – 106
6.1.7.1 Perancangan Kursi Staf Tipe A	6 – 106
6.1.7.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi Staf Tipe A dan Analisis	6 – 107
6.1.7.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi Staf Tipe A Usulan	6 – 108
6.1.7.4 Analisa Nilai Kursi Staf Tipe A Usulan	6 – 109

6.1.7.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 109
6.1.7.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 109
6.1.7.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 109
6.1.7.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Staf Tipe A Usulan	6 – 110
6.1.7.6 Produk Pembanding	6 – 111
6.1.7.6.1 Produk Pembanding Kursi Staf Tipe A di Salon “X”	6 – 111
6.1.7.6.2 Produk Pembanding Kursi Staf Tipe A di Salon “Y”	6 – 114
6.1.7.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 117
6.1.8 Kursi Pijat	6 – 121
6.1.8.1 Perancangan Kursi Pijat	6 – 121
6.1.8.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi Pijat dan Analisis	6 – 122
6.1.8.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi Pijat Usulan	6 – 124
6.1.8.4 Analisa Nilai Kursi Pijat Usulan	6 – 125
6.1.8.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 125
6.1.8.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 126
6.1.8.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 126
6.1.8.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Pijat Usulan	6 – 126
6.1.8.6 Produk Pembanding	6 – 127
6.1.8.6.1 Produk Pembanding Kursi Pijat di Salon “X”	6 – 127
6.1.8.6.2 Produk Pembanding Kursi pijat di Salon “Y”	6 – 133
6.1.8.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 138
6.1.9 Kursi staf tipe B	6 – 142
6.1.9.1 Perancangan Kursi staf tipe B	6 – 142
6.1.9.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi staf tipe B dan Analisis	6 – 142
6.1.9.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi staf tipe B Usulan	6 – 143
6.1.9.4 Analisa Nilai Kursi staf tipe B Usulan	6 – 144
6.1.9.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 144
6.1.9.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 145

6.1.9.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 145
6.1.9.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi staf tipe B Usulan	6 – 146
6.1.9.6 Produk Pembanding	6 – 146
6.1.9.6.1 Produk Pembanding Kursi staf tipe B di Salon “X”	6 – 146
6.1.9.6.2 Produk Pembanding Kursi staf tipe B di Salon “Y”	6 – 149
6.1.9.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 153
6.1.10 Ranjang	6 – 157
6.1.10.1 Perancangan Ranjang	6 – 157
6.1.10.2 Penentuan Dimensi Perancangan Ranjang dan Analisis	6 – 158
6.1.10.3 Spesifikasi dan Gambar Ranjang Usulan	6 – 160
6.1.10.4 Analisa Nilai Ranjang Usulan	6 – 161
6.1.10.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 161
6.1.10.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 162
6.1.10.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 162
6.1.10.5 Kelebihan dan Keterbatasan Ranjang Usulan	6 – 163
6.1.10.6 Produk Pembanding	6 – 164
6.1.10.6.1 Produk Pembanding Ranjang di Salon “X”	6 – 164
6.1.10.6.2 Produk Pembanding Ranjang di Salon “Y”	6 – 167
6.1.10.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 171
6.1.11 Rak Ruang Perawatan Wajah	6 – 176
6.1.11.1 Perancangan Rak Ruang Perawatan Wajah	6 – 176
6.1.11.2 Penentuan Dimensi Perancangan Rak Ruang Perawatan Wajah dan Analisis	6 – 176
6.1.11.3 Spesifikasi dan Gambar Rak Ruang Perawatan Wajah Usulan	6 – 177
6.1.11.4 Analisa Nilai Rak Ruang Perawatan Wajah Usulan	6 – 178
6.1.11.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 178
6.1.11.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 179

6.1.11.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 179
6.1.11.5 Kelebihan dan Keterbatasan Rak Ruang Perawatan	
Wajah Usulan	6 – 179
6.1.11.6 Produk Pembanding	6 – 180
6.1.11.6.1 Produk Pembanding Rak Ruang Perawatan	
Wajah di Salon “X”	6 – 180
6.1.11.6.2 Produk Pembanding Rak Ruang Perawatan	
Wajah di Salon “Y”	6 – 185
6.1.11.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 188
6.1.12 Kursi Keramas	6 – 193
6.1.12.1 Perancangan Kursi Keramas	6 – 193
6.1.12.2 Penentuan Dimensi Perancangan Kursi Keramas	
dan Analisis	6 – 194
6.1.12.3 Spesifikasi dan Gambar Kursi Keramas Usulan	6 – 196
6.1.12.4 Analisa Nilai Kursi Keramas Usulan	6 – 198
6.1.12.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 198
6.1.12.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 198
6.1.12.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 198
6.1.12.5 Kelebihan dan Keterbatasan Kursi Keramas Usulan	6 – 199
6.1.12.6 Produk Pembanding	6 – 199
6.1.12.6.1 Produk Pembanding Kursi Keramas	
di Salon “X”	6 – 199
6.1.12.6.2 Produk Pembanding Kursi Keramas	
di Salon “Y”	6 – 204
6.1.12.7 <i>Concept Scoring</i>	6 – 209
6.1.13 Meja Tamu	6 – 213
6.1.13.1 Perancangan Meja Tamu	6 – 213
6.1.13.2 Penentuan Dimensi Perancangan Meja Tamu dan Analisis	6 – 213
6.1.13.3 Spesifikasi dan Gambar Meja Tamu Usulan	6 – 214

6.1.13.4 Analisis Nilai Meja Tamu Usulan	6 – 215
6.1.13.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 215
6.1.13.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 215
6.1.13.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 215
6.1.13.5 Kelebihan dan Keterbatasan Meja Tamu Usulan	6 – 216
6.1.14 Tangga	6 – 216
6.1.14.1 Perancangan Tangga	6 – 216
6.1.14.2 Penentuan Dimensi Perancangan Tangga dan Analisis	6 – 217
6.1.14.3 Spesifikasi dan Gambar Tangga Usulan	6 – 217
6.1.14.4 Analisis Nilai Tangga Usulan	6 – 218
6.1.14.4.1 <i>Cost Value</i>	6 – 218
6.1.14.4.2 <i>Esteem Value</i>	6 – 219
6.1.14.4.3 <i>Use Value</i>	6 – 219
6.1.14.5 Kelebihan dan Keterbatasan Tangga Usulan	6 – 219
6.2 Perancangan <i>Layout</i>	6 – 220
6.2.1 <i>Layout</i> Ruang Tunggu	6 – 220
6.2.1.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan	6 – 222
6.2.1.1.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 1	6 – 222
6.2.1.1.2 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 2	6 – 223
6.2.1.1.3 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 3	6 – 223
6.2.1.2 <i>Concept Scoring</i>	6 – 224
6.2.2 <i>Layout</i> Ruang Perawatan Rambut	6 – 226
6.2.2.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> t Usulan	6 – 229
6.2.2.1.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 1	6 – 229
6.2.2.1.2 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 2	6 – 229
6.2.2.1.3 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 3	6 – 230
6.2.2.2 <i>Concept Scoring</i>	6 – 230
6.2.3 <i>Layout</i> Ruang Perawatan Tangan dan Kaki	6 – 234
6.2.3.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan	6 – 235

6.2.3.1.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> t Usulan 1	6 – 235
6.2.3.1.2 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> t Usulan 2	6 – 236
6.2.3.1.3 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 3	6 – 237
6.2.3.2 <i>Concept Scoring</i>	6 – 238
6.2.4 <i>Layout</i> Ruang Perawatan Wajah	6 – 241
6.2.4.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> t Usulan	6 – 242
6.2.4.1.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 1	6 – 242
6.2.4.1.2 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 2	6 – 243
6.2.4.1.3 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 3	6 – 243
6.2.4.2 <i>Concept Scoring</i>	6 – 244
6.2.5 <i>Layout</i> Ruang Keramas	6 – 246
6.2.5.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan	6 – 248
6.2.5.1.1 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 1	6 – 248
6.2.5.1.2 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 2	6 – 249
6.2.5.1.3 Kelebihan dan Keterbatasan <i>Layout</i> Usulan 3	6 – 250
6.2.5.2 <i>Concept Scoring</i>	6 – 250
6.2.6 <i>Layout</i> Keseluruhan	6 – 253
6.3 Perancangan Lingkungan Fisik	6 – 254
6.3.1 Perancangan Lingkungan Fisik di Ruang Tunggu	6 – 254
6.3.1.1 Pencahayaan	6 – 254
6.3.1.2 Kebisingan	6 – 255
6.3.1.3 Temperatur dan Kelembaban	6 – 255
6.3.2 Perancangan Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Rambut	6 – 254
6.3.2.1 Pencahayaan	6 – 256
6.3.2.2 Kebisingan	6 – 257
6.3.2.3 Temperatur dan Kelembaban	6 – 257
6.3.3 Perancangan Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Tangan dan Kaki	6 – 258
6.3.3.1 Pencahayaan	6 – 258

6.3.3.2 Kebisingan	6 – 259
6.3.3.3 Temperatur dan Kelembaban	6 – 260
6.3.4 Perancangan Lingkungan Fisik di Ruang Perawatan Wajah	6 – 260
6.3.4.1 Pencahayaan	6 – 260
6.3.4.2 Kebisingan	6 – 261
6.3.4.3 Temperatur dan Kelembaban	6 – 262
6.3.5 Perancangan Lingkungan Fisik di Ruang Keramas	6 – 262
6.3.5.1 Pencahayaan	6 – 262
6.3.5.2 Kebisingan	6 – 263
6.3.5.3 Temperatur dan Kelembaban	6 – 263
6.4 Perbaikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	6 – 264
6.5 Penyelesaian Masalah di Nanda Salon	6 – 265

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	7 – 1
7.2 Saran	7 – 3

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KOMENTAR DOSEN PENGUJI

DATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kebutuhan kadar cahaya	2 – 11
2.2	Tabel efek psikologis dari warna	2 – 12
2.3	Tabel ambang batas beban pendengaran	2 – 16
2.4	Tabel suhu yang disarankan	2 – 18
2.5	Tabel <i>Concept Scoring</i>	2 – 22
4.1	Rangkuman fasilitas fisik	4 – 10
4.2	Tabel spesifikasi meja resepsionis	4 – 11
4.3	Tabel spesifikasi kursi staf tipe A	4 – 12
4.4	Tabel spesifikasi rak tipe A	4 – 14
4.5	Tabel spesifikasi kursi tunggu panjang	4 – 15
4.5	Tabel spesifikasi kursi tunggu panjang (lanjutan)	4 – 16
4.6	Tabel spesifikasi kursi tunggu kecil	4 – 17
4.7	Tabel spesifikasi meja TV	4 – 18
4.8	Tabel spesifikasi laci tipe A	4 – 20
4.9	Tabel spesifikasi kursi pelanggan	4 – 22
4.10	Tabel spesifikasi cermin	4 – 24
4.11	Tabel spesifikasi meja pelanggan	4 – 25
4.12	Tabel spesifikasi meja perlengkapan	4 – 26
4.12	Tabel spesifikasi meja perlengkapan (lanjutan)	4 – 27
4.13	Tabel spesifikasi kursi pijat	4 – 28
4.14	Tabel spesifikasi kursi staf tipe B	4 – 30
4.15	Tabel spesifikasi ranjang	4 – 31
4.16	Tabel spesifikasi rak ruang wajah	4 – 32
4.17	Tabel spesifikasi kursi keramas	4 – 34

4.18	Tabel spesifikasi sandaran kaki	4 – 35
4.19	Tabel spesifikasi rak keramas	4 – 36
4.19	Tabel spesifikasi rak keramas (lanjutan)	4 – 37
4.20	Tabel intensitas cahaya di ruang tunggu	4 – 40

Tabel	Judul	Halaman
4.21	Tabel pengukuran kebisingan di ruang tunggu	4 – 41
4.22	Tabel pengukuran temperatur dan kelembaban di ruang tunggu	4 – 42
4.23	Tabel intensitas cahaya di ruang perawatan rambut	4 – 44
4.24	Tabel pengukuran kebisingan di ruang perawatan rambut	4 – 45
4.25	Tabel pengukuran temperatur dan kelembaban di ruang perawatan rambut	4 – 46
4.26	Tabel intensitas cahaya di ruang perawatan tangan dan kaki	4 – 47
4.27	Tabel pengukuran kebisingan di ruang perawatan tangan dan kaki	4 – 48
4.28	Tabel pengukuran temperatur dan kelembaban di ruang perawatan tangan dan kaki	4 – 49
4.29	Tabel intensitas cahaya di ruang perawatan wajah	4 – 50
4.30	Tabel pengukuran kebisingan di ruang perawatan wajah	4 – 51
4.31	Tabel pengukuran temperatur dan kelembaban di ruang perawatan wajah	4 – 51
4.32	Tabel intensitas cahaya di ruang keramas	4 – 53
4.33	Tabel pengukuran kebisingan di ruang keramas	4 – 54
4.34	Tabel pengukuran temperatur dan kelembaban di ruang keramas	4 – 54
4.35	Tabel data anthropometri yang digunakan	4 – 59
5.1	Penentuan ukuran meja resepsionis	5 – 1
5.2	Penentuan ukuran kursi staf tipe A	5 – 2

5.3	Penentuan ukuran rak tipe A	5 – 3
5.4	Penentuan ukuran kursi tunggu panjang	5 – 4
5.5	Penentuan ukuran kursi tunggu kecil	5 – 5
5.6	Penentuan ukuran meja TV	5 – 6
5.7	Penentuan ukuran laci tipe A	5 – 7
5.8	Penentuan ukuran kursi pelanggan	5 – 8

Tabel	Judul	Halaman
5.9	Penentuan ukuran cermin	5 – 9
5.10	Penentuan ukuran meja pelanggan	5 – 9
5.11	Penentuan ukuran meja perlengkapan	5 – 10
5.12	Penentuan ukuran kursi pijat	5 – 11
5.13	Penentuan ukuran kursi staf tipe B	5 – 12
5.14	Penentuan ukuran ranjang	5 – 12
5.15	Penentuan ukuran rak ruang perawatan wajah	5 – 13
5.16	Penentuan ukuran kursi keramas	5 – 14
5.17	Penentuan ukuran sandaran kaki	5 – 15
5.18	Penentuan ukuran rak ruang keramas	5 – 16
5.19	Kelebihan dan keterbatasan meja resepsionis	5 – 69
5.20	Kelebihan dan keterbatasan kursi staf tipe A	5 – 69
5.21	Kelebihan dan keterbatasan rak resepsionis	5 – 70
5.22	Kelebihan dan keterbatasan kursi tunggu panjang	5 – 70
5.22	Kelebihan dan keterbatasan kursi tunggu panjang (lanjutan)	5 – 71
5.23	Kelebihan dan keterbatasan kursi tunggu kecil	5 – 72
5.24	Kelebihan dan keterbatasan meja TV	5 – 73
5.25	Kelebihan dan keterbatasan laci tipe A	5 – 73
5.26	Kelebihan dan keterbatasan kursi pelanggan	5 – 74
5.27	Kelebihan dan keterbatasan cermin	5 – 74
5.27	Kelebihan dan keterbatasan cermin (lanjutan)	5 – 75

5.28	Kelebihan dan keterbatasan meja pelanggan	5 – 75
5.29	Kelebihan dan keterbatasan meja perlengkapan	5 – 76
5.30	Kelebihan dan keterbatasan kursi pijat	5 – 76
5.30	Kelebihan dan keterbatasan kursi pijat (lanjutan)	5 – 77
5.31	Kelebihan dan keterbatasan kursi staf tipe B	5 – 77
5.32	Kelebihan dan keterbatasan ranjang	5 – 77
5.32	Kelebihan dan keterbatasan ranjang (lanjutan)	5 – 78
5.33	Kelebihan dan keterbatasan rak ruang perawatan wajah	5 – 78

Tabel	Judul	Halaman
5.34	Kelebihan dan keterbatasan kursi keramas	5 – 79
5.35	Kelebihan dan keterbatasan sandaran kaki	5 – 79
5.35	Kelebihan dan keterbatasan sandaran kaki (lanjutan)	5 – 80
5.36	Kelebihan dan keterbatasan rak ruang keramas	5 – 80
6.1	Penempatan fasilitas fisik usulan	6 – 2
6.2	Penentuan dimensi meja resepsionis usulan	6 – 3
6.3	Spesifikasi meja resepsionis usulan	6 – 5
6.3	Spesifikasi meja resepsionis usulan (lanjutan)	6 – 6
6.4	Perincian harga meja resepsionis usulan	6 – 7
6.5	Spesifikasi meja resepsionis salon “X”	6 – 10
6.6	Perbandingan meja resepsionis usulan dan pembandingan 1	6 – 11
6.7	Spesifikasi meja resepsionis salon “Y”	6 – 15
6.8	Perbandingan meja resepsionis usulan dan pembandingan 2	6 – 16
6.9	Keterangan <i>concept scoring</i> meja resepsionis	6 – 19
6.10	<i>Concept scoring</i> meja resepsionis	6 – 19
6.11	Penentuan dimensi kursi resepsionis usulan	6 – 23
6.12	Spesifikasi kursi resepsionis usulan	6 – 24
6.12	Spesifikasi kursi resepsionis usulan (lanjutan)	6 – 25
6.13	Spesifikasi kursi resepsionis salon “X”	6 – 28
6.14	Perbandingan kursi resepsionis usulan dan pembandingan 1	6 – 29

6.15	Spesifikasi kursi resepsionis salon “Y”	6 – 32
6.16	Perbandingan kursi resepsionis usulan dan pembeding 2	6 – 33
6.17	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi resepsionis	6 – 36
6.18	<i>Concept scoring</i> kursi resepsionis	6 – 37
6.19	Penentuan dimensi rak tipe A usulan	6 – 40
6.20	Spesifikasi rak tipe A usulan	6 – 41
6.20	Spesifikasi rak tipe A usulan (lanjutan)	6 – 42
6.21	Perincian harga rak tipe A usulan	6 – 43
6.22	Spesifikasi rak tipe A salon “X”	6 – 45
6.23	Perbandingan rak tipe A usulan dan pembeding 1	6 – 46

Tabel	Judul	Halaman
6.24	Spesifikasi rak tipe A salon “Y”	6 – 48
6.24	Spesifikasi rak tipe A salon “Y” (lanjutan)	6 – 49
6.25	Perbandingan rak tipe A usulan dan pembeding 2	6 – 50
6.26	Keterangan <i>concept scoring</i> rak tipe A	6 – 53
6.27	<i>Concept scoring</i> rak tipe A	6 – 53
6.28	Penentuan dimensi kursi tunggu usulan	6 – 57
6.29	Spesifikasi kursi tunggu usulan	6 – 58
6.30	Perincian harga kursi tunggu usulan	6 – 59
6.31	Spesifikasi kursi tunggu salon “X”	6 – 62
6.32	Perbandingan kursi tunggu usulan dan pembeding 1	6 – 62
6.33	Spesifikasi kursi tunggu salon “Y”	6 – 65
6.34	Perbandingan kursi tunggu usulan dan pembeding 2	6 – 66
6.35	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi tunggu	6 – 69
6.36	<i>Concept scoring</i> kursi tunggu	6 – 70
6.37	Penentuan dimensi meja TV usulan	6 – 73
6.38	Spesifikasi meja TV usulan	6 – 74
6.39	Spesifikasi meja TV salon “X”	6 – 76
6.40	Perbandingan meja TV usulan dan pembeding 1	6 – 77

6.41	Spesifikasi meja TV salon “Y”	6 – 80
6.42	Perbandingan meja TV usulan dan pembanding 2	6 – 81
6.43	Keterangan <i>concept scoring</i> meja TV	6 – 84
6.44	<i>Concept scoring</i> meja TV	6 – 84
6.45	Penentuan dimensi kursi pelanggan usulan	6 – 88
6.46	Spesifikasi kursi pelanggan usulan	6 – 90
6.46	Spesifikasi kursi pelanggan usulan (lanjutan)	6 – 91
6.47	Spesifikasi kursi pelanggan salon “X”	6 – 94
6.48	Perbandingan kursi pelanggan usulan dan pembanding 1	6 – 95
6.49	Spesifikasi kursi pelanggan salon “Y”	6 – 98
6.50	Perbandingan kursi pelanggan usulan dan pembanding 2	6 – 99
6.51	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi pelanggan	6 – 103

Tabel	Judul	Halaman
6.52	<i>Concept scoring</i> kursi pelanggan	6 – 103
6.53	Penentuan dimensi kursi staf tipe A usulan	6 – 107
6.54	Spesifikasi kursi staf tipe A usulan	6 – 108
6.55	Spesifikasi kursi staf tipe A salon “X”	6 – 111
6.56	Perbandingan kursi staf tipe A usulan dan pembanding 1	6 – 112
6.57	Spesifikasi kursi staf tipe A salon “Y”	6 – 114
6.58	Perbandingan kursi staf tipe A usulan dan pembanding 2	6 – 115
6.59	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi staf tipe A	6 – 118
6.60	<i>Concept scoring</i> kursi staf tipe A	6 – 119
6.61	Penentuan dimensi kursi pijat usulan	6 – 122
6.62	Spesifikasi kursi pijat usulan	6 – 124
6.62	Spesifikasi kursi pijat usulan (lanjutan)	6 – 125
6.63	Spesifikasi kursi pijat salon “X”	6 – 128
6.64	Perbandingan kursi pijat usulan dan pembanding 1	6 – 129
6.65	Spesifikasi kursi pijat salon “Y”	6 – 133
6.66	Perbandingan kursi pijat usulan dan pembanding 2	6 – 134

6.67	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi pijat	6 – 139
6.68	<i>Concept scoring</i> kursi pijat	6 – 139
6.69	Penentuan dimensi kursi staf tipe B usulan	6 – 143
6.70	Spesifikasi kursi staf tipe B usulan	6 – 140
6.71	Perincian kursi staf tipe B usulan	6 – 145
6.72	Spesifikasi kursi staf tipe B salon “X”	6 – 147
6.73	Perbandingan kursi staf tipe B usulan dan pembandingan 1	6 – 147
6.74	Spesifikasi kursi staf tipe B salon “Y”	6 – 150
6.75	Perbandingan kursi staf tipe B usulan dan pembandingan 2	6 – 151
6.76	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi staf tipe B	6 – 154
6.77	<i>Concept scoring</i> kursi staf tipe B	6 – 155
6.78	Penentuan dimensi ranjang usulan	6 – 158
6.79	Spesifikasi ranjang usulan	6 – 160
6.79	Spesifikasi ranjang usulan (lanjutan)	6 – 161

Tabel	Judul	Halaman
6.80	Perincian harga ranjang usulan	6 – 162
6.81	Spesifikasi ranjang salon “X”	6 – 164
6.82	Perbandingan ranjang usulan dan pembandingan 1	6 – 165
6.83	Spesifikasi ranjang salon “Y”	6 – 168
6.84	Perbandingan ranjang usulan dan pembandingan 2	6 – 169
6.85	Keterangan <i>concept scoring</i> ranjang	6 – 172
6.86	<i>Concept scoring</i> ranjang	6 – 173
6.87	Penentuan dimensi rak ruang perawatan wajah usulan	6 – 176
6.88	Spesifikasi rak ruang perawatan wajah usulan	6 – 177
6.89	Perincian harga rak ruang perawatan wajah usulan	6 – 178
6.90	Spesifikasi rak ruang perawatan wajah salon “X”	6 – 181
6.91	Perbandingan rak ruang perawatan wajah usulan dan pembandingan 1	6 – 182
6.92	Spesifikasi rak ruang perawatan wajah salon “Y”	6 – 192

6.93	Perbandingan rak ruang perawatan wajah usulan dan pembanding 2	6 – 186
6.94	Keterangan <i>concept scoring</i> rak ruang perawatan wajah	6 – 189
6.95	<i>Concept scoring</i> rak ruang perawatan wajah	6 – 190
6.96	Penentuan dimensi kursi keramas usulan	6 – 194
6.97	Spesifikasi kursi keramas usulan	6 – 196
6.97	Spesifikasi kursi keramas usulan (lanjutan)	6 – 197
6.98	Spesifikasi kursi keramas salon “X”	6 – 200
6.99	Perbandingan kursi keramas usulan dan pembanding 1	6 – 201
6.100	Spesifikasi kursi keramas salon “Y”	6 – 205
6.101	Perbandingan kursi keramas usulan dan pembanding 2	6 – 206
6.102	Keterangan <i>concept scoring</i> kursi keramas	6 – 210
6.103	<i>Concept scoring</i> kursi keramas	6 – 210
6.104	Penentuan dimensi meja tamu usulan	6 – 213
6.105	Spesifikasi meja tamu usulan	6 – 214
6.106	Penentuan dimensi tangga usulan	6 – 217

Tabel	Judul	Halaman
6.107	Spesifikasi tangga usulan	6 – 218
6.108	Keterangan <i>concept scoring</i> layout ruang tunggu usulan	6 – 224
6.109	<i>Concept scoring layout</i> ruang tunggu usulan	6 – 225
6.110	Keterangan <i>concept scoring layout</i> ruang perawatan rambut usulan	6 – 231
6.111	<i>Concept scoring layout</i> ruang perawatan rambut usulan	6 – 232
6.112	Keterangan <i>concept scoring layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki usulan	6 – 238
6.113	<i>Concept scoring layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki usulan	6 – 239
6.114	Keterangan <i>concept scoring layout</i> ruang perawatan wajah usulan	6 – 244

6.115	<i>Concept scoring layout</i> ruang perawatan wajah usulan	6 – 245
6.116	Keterangan <i>concept scoring layout</i> ruang keramas usulan	6 – 251
6.117	<i>Concept scoring layout</i> ruang keramas usulan	6 – 251
6.118	Percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang tunggu	6 – 254
6.119	Percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang perawatan rambut	6 – 256
6.120	Percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang perawatan tangan dan kaki	6 – 259
6.121	Percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang perawatan wajah	6 – 261
6.122	Percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang keramas	6 – 262
6.123	Penyelesaian masalah di Nanda Salon	6 – 265

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Contoh kontras obyek dan sekelilingnya	2 – 10
2.2	Pengaruh cahaya terhadap efektivitas penglihatan	2 – 10
2.3	Intensitas dan efek kebisingan	2 – 14
2.4	Rekomendasi lamanya durasi kebisingan	2 – 15
2.5	Temperatur pada anggota tubuh manusia	2 – 17
2.6	Pengaruh temperatur terhadap kondisi tubuh	2 – 18
2.7	Daerah kenyamanan temperatur	2 – 19

2.8	Daerah kenyamanan temperatur dan kelembaban	2 – 20
3.1	Metodologi penelitian	3 – 1
3.1	Metodologi penelitian (lanjutan)	3 – 2
3.2	Diagram alir keputusan akhir	3 – 8
4.1	Struktur organisasi Nanda Salon	4 – 2
4.2	<i>Layout</i> Nanda Salon	4 – 4
4.3	<i>Layout</i> ruang tunggu	4 – 5
4.4	<i>Layout</i> ruang perawatan rambut	4 – 6
4.5	<i>Layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki	4 – 7
4.6	<i>Layout</i> ruang perawatan wajah	4 – 8
4.7	<i>Layout</i> ruang keramas	4 – 9
4.8	Foto meja resepsionis	4 – 11
4.9	Meja resepsionis tampak atas	4 – 12
4.10	Meja resepsionis tampak depan	4 – 12
4.11	Foto kursi staf tipe A	4 – 13
4.12	Kursi staf tipe A tampak atas	4 – 13
4.13	Kursi staf tipe A tampak depan	4 – 13
4.14	Foto rak tipe A	4 – 14
4.15	Rak tipe A tampak atas	4 – 15
4.16	Rak tipe A tampak depan	4 – 15
4.17	Foto kursi tunggu panjang	4 – 16

Gambar	Judul	Halaman
4.18	Kursi tunggu panjang tampak atas	4 – 16
4.19	Kursi tunggu panjang tampak depan	4 – 16
4.20	Foto kursi tunggu kecil	4 – 17
4.21	Kursi tunggu kecil tampak atas	4 – 18
4.22	Kursi tunggu kecil tampak depan	4 – 18
4.23	Foto meja TV	4 – 19
4.24	Meja TV tampak atas	4 – 19

4.25	Meja TV tampak depan	4 – 19
4.26	Foto laci tipe A	4 – 21
4.27	Laci tipe A tampak atas	4 – 21
4.28	Laci tipe A tampak depan	4 – 21
4.29	Foto kursi pelanggan	4 – 23
4.30	Kursi pelanggan tampak atas	4 – 23
4.31	Kursi pelanggan tampak depan	4 – 23
4.32	Foto cermin	4 – 24
4.33	Cermin tampak atas	4 – 25
4.34	Cermin tampak depan	4 – 25
4.35	Foto meja pelanggan	4 – 26
4.36	Meja pelanggan tampak atas	4 – 26
4.37	Meja pelanggan tampak depan	4 – 26
4.38	Foto meja perlengkapan	4 – 27
4.39	Meja perlengkapan tampak atas	4 – 27
4.40	Meja perlengkapan tampak depan	4 – 28
4.41	Foto kursi pijat	4 – 29
4.42	Kursi pijat tampak atas	4 – 29
4.43	Kursi pijat tampak depan	4 – 29
4.44	Foto kursi staf tipe B	4 – 30
4.45	Kursi staf tipe B tampak atas	4 – 30
4.46	Kursi staf tipe B tampak depan	4 – 30
4.47	Foto ranjang	4 – 31

Gambar	Judul	Halaman
4.48	Ranjang tampak atas	4 – 31
4.49	Ranjang tampak depan	4 – 32
4.50	Foto rak ruang wajah	4 – 33
4.51	Rak ruang wajah tampak atas	4 – 33
4.52	Rak ruang wajah tampak depan	4 – 33

4.53	Foto kursi keramas	4 – 34
4.54	Kursi keramas tampak atas	4 – 35
4.55	Kursi keramas tampak depan	4 – 35
4.56	Foto sandaran kaki	4 – 36
4.57	Kursi sandaran kaki tampak atas	4 – 36
4.58	Kursi sandaran kaki tampak depan	4 – 36
4.59	Foto rak keramas	4 – 37
4.60	Rak keramas tampak atas	4 – 37
4.61	Rak keramas tampak depan	4 – 37
4.62	Posisi titik pengukuran intensitas cahaya di ruang tunggu	4 – 39
4.63	Posisi titik pengukuran intensitas cahaya di ruang perawatan rambut	4 – 43
4.64	Posisi titik pengukuran intensitas cahaya di ruang perawatan tangan dan kaki	4 – 47
4.65	Posisi titik pengukuran intensitas cahaya di ruang perawatan wajah	4 – 50
4.66	Posisi titik pengukuran intensitas cahaya di ruang keramas	4 – 52
6.1	Tiga dimensi meja resepsionis usulan tampak depan	6 – 6
6.2	Tiga dimensi meja resepsionis usulan tampak belakang	6 – 6
6.3	Foto meja resepsionis salon “X”	6 – 11
6.4	Foto meja resepsionis salon “Y”	6 – 15
6.5	Tiga dimensi kursi resepsionis usulan	6 – 25
6.6	Foto kursi resepsionis salon “X”	6 – 28
6.7	Foto kursi resepsionis salon “Y”	6 – 32
6.8	Tiga dimensi rak tipe A usulan	6 – 42
Gambar	Judul	Halaman
6.9	Foto rak tipe A salon “X”	6 – 45
6.10	Foto rak tipe A salon “Y”	6 – 49
6.11	Tiga dimensi kursi tunggu usulan	6 – 59

6.12	Foto kursi tunggu salon “X”	6 – 62
6.13	Foto kursi tunggu salon “Y”	6 – 66
6.14	Tiga dimensi meja TV usulan	6 – 74
6.15	Foto meja TV salon “X”	6 – 77
6.16	Foto meja TV salon “Y”	6 – 80
6.17	Tiga dimensi kursi pelanggan usulan	6 – 91
6.18	Foto kursi pelanggan salon “X”	6 – 94
6.19	Foto kusi pelanggan salon “Y”	6 – 99
6.20	Tiga dimensi kursi staf tipe A usulan	6 – 108
6.21	Foto kursi staf tipe A salon “X”	6 – 111
6.22	Foto kusi staf tinggi salon “Y”	6 – 115
6.23	Tiga dimensi kursi pijat usulan	6 – 125
6.24	Foto kursi pijat salon “X”	6 – 129
6.25	Foto kursi pijat salon “Y”	6 – 134
6.26	Tiga dimensi kursi staf tipe B usulan	6 – 144
6.27	Foto kursi staf tipe B salon “X”	6 – 147
6.28	Foto kursi staf tipe B salon “Y”	6 – 150
6.29	Tiga dimensi ranjang usulan	6 – 161
6.30	Foto ranjang salon “X”	6 – 165
6.31	Foto ranjang salon “Y”	6 – 168
6.32	Tiga dimensi rak ruang perawatan wajah usulan	6 – 178
6.33	Foto rak ruang perawatan wajah salon “X”	6 – 182
6.34	Foto rak ruang perawatan wajah salon “Y”	6 – 186
6.35	Tiga dimensi kursi keramas usulan	6 – 197
6.36	Foto kursi keramas salon “X”	6 – 200
6.37	Foto kursi keramas salon “Y”	6 – 205
6.38	Tiga dimensi meja tamu usulan	6 – 215
Gambar	Judul	Halaman

6.39	Tiga dimensi tangga usulan	6 – 218
6.40	<i>Layout</i> ruang tunggu usulan 1	6 – 221
6.41	<i>Layout</i> ruang tunggu usulan 2	6 – 221
6.42	<i>Layout</i> ruang tunggu usulan 3	6 – 222
6.43	Tiga dimensi <i>layout</i> ruang tunggu terpilih	6 – 226
6.44	<i>Layout</i> ruang perawatan rambut usulan 1	6 – 227
6.45	<i>Layout</i> ruang perawatan rambut usulan 2	6 – 228
6.46	<i>Layout</i> ruang perawatan rambut usulan 3	6 – 228
6.47	Tiga dimensi <i>layout</i> ruang perawatan rambut terpilih	6 – 233
6.48	<i>Layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki usulan 1	6 – 234
6.49	<i>Layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki usulan 2	6 – 235
6.50	<i>Layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki usulan 3	6 – 235
6.51	Tiga dimensi <i>layout</i> ruang perawatan tangan dan kaki terpilih	6 – 240
6.52	<i>Layout</i> ruang perawatan wajah usulan 1	6 – 241
6.53	<i>Layout</i> ruang perawatan wajah usulan 2	6 – 242
6.54	<i>Layout</i> ruang perawatan wajah usulan 3	6 – 242
6.55	Tiga dimensi <i>layout</i> ruang perawatan wajah terpilih	6 – 246
6.56	<i>Layout</i> ruang keramas usulan 1	6 – 247
6.57	<i>Layout</i> ruang keramas usulan 2	6 – 248
6.58	<i>Layout</i> ruang keramas usulan 3	6 – 248
6.59	Tiga dimensi <i>layout</i> ruang keramas terpilih	6 – 252
6.60	<i>Layout</i> keseluruhan usulan	6 – 253
6.61	Posisi titik pengukuran percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang tunggu	6 – 255
6.62	Posisi titik pengukuran percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang perawatan rambut	6 – 257
6.63	Posisi titik pengukuran percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang perawatan tangan dan kaki	6 – 259

6.64	Posisi titik pengukuran percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang perawatan wajah	6 – 261
6.65	Posisi titik pengukuran percobaan perbaikan intensitas cahaya di ruang keramas	6 – 263

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Tabel Anthropometri masyarakat Indonesia	L1